

ABSTRAK

Otonomi daerah ini diberikan dari pemerintah pusat ke daerah agar suatu daerah dapat mengurus rumah tangganya sendiri, guna mendukung dalam pelaksanaan otonomi daerah secara maksimal, pemerintah mengeluarkan kebijakan dibidang penerimaan daerah yang orientasinya pada peningkatan kemampuan suatu daerah atau suatu daerah dapat menggali penerimaan yang ada di suatu daerah, salah satu penerimaan daerah Kota Surabaya yaitu Pajak Hotel, dimana dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam periode tahun 2013-2015. Akan tetapi tidak mencapai target yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hotel dengan menggunakan Analisis optimalisasi, dengan mengambil data wajib pajak dan target terhadap realisasi pajak hotel pada tahun 2013-2015. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan penerimaan pajak hotel mengalami penurunan dari segi realisasi dan tidak mencapai target yang telah ditentukan, akan tetapi jika dilihat dari perkembangan hotel di Kota Surabaya selalu mengalami kenaikan yang signifikan.

Kata kunci : Penerimaan Pajak Hotel, Kontribusi Pajak Hotel dan Optimalisasi

ABSTRACT

This area autonomy have given from the government central to the region can take care of household, in other than to support implementation area autonomy maximally. The government have to come out policy in area aoutonomy for improve income a area, one of the surabaya country reception is HOTEL TAX, hotel tax always inprove in 2013-2015 priode, but not reach the target.

Research methods use Mixed method and the purpose is know about contribution of hotel tax using optimalization analysis and take data taxpayer and than hotel tax target and realization 2013-2015. The research result have gotten hotel tax have decreased frro realization and not reach the target, but if viewed from holet development always up.

Keywords : hotel tax receipts, contributions and optimalization